

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan menggunakan data dan informasi yang langsung diperoleh di lapangan untuk meneliti pengaruh manfaat deposito syariah dan kualitas layanan terhadap keputusan menjadi nasabah di PT BSI KCP Banjarmasin A Yani 1.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, pendekatan kuantitatif disebut sebagai pendekatan penelitian positivistic karena berdasarkan pada filsafat positivisme. Penelitian ini merupakan penelitian ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/ empiris, objektif, terukur, rasional dan sistematis. Penelitian ini juga disebut penelitian discovery, karena dengan penelitian ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai ilmu teknologi baru. Penelitian ini disebut penelitian kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2017, hlm. 13).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat proses penelitian dilakukan. Lokasi penelitian yang dipilih adalah PT Bank Syariah Indonesia (BSI) Kantor Cabang Pembantu Banjarmasin A Yani 1, Jl. Jend. Ahmad Yani Km. 4 No. 385, Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Serta

alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena peneliti sudah melakukan observasi dan peneliti melihat permasalahan pada penelitian ini lebih banyak terjadi di lokasi tersebut. Dilihat dari demografi nasabah, objek penelitian di lokasi ini sesuai dengan objek penelitian yang ingin peneliti ambil dan lokasi penelitian tersebut sudah cukup mewakili kriteria yang di inginkan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat yang sudah menjadi nasabah di PT BSI KCP Banjarmasin A Yani 1.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah variabel yang bisa diukur dan diteliti oleh penulis yaitu pengaruh manfaat deposito syariah dan kualitas layanan.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018, hlm. 80). Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan subjek penelitian, yaitu seluruh masyarakat yang menjadi nasabah produk deposito di PT BSI KCP Banjarmasin A Yani 1, sebanyak 121 orang. Hasil dari populasi tersebut di dapat dari objek penelitian.

2. Sampel

Menurut (sugiyono, 2018, hlm. 81), sampel ialah bagian yang mewakili populasi, yang diambil dengan menggunakan teknik tertentu. Penelitian ini adalah penelitian sampel sebab tidak seluruh anggota populasi diambil, melainkan hanya sebagian dari populasi dan hasil penelitian akan digeneralisasikan pada seluruh populasi.

a. Penentuan Ukuran Sampel

Ukuran sampel adalah banyaknya individu, subjek, atau elemen-elemen dari suatu populasi yang diteliti untuk diambil sampelnya. Untuk mengetahui jumlah sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin, yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n = jumlah elemen / anggota sampel

N = jumlah elemen / anggota populasi

e = error level (tingkat kesalahan) (catatan: umumnya digunakan 1 % atau 0,01. 5% atau 0,05, dan 10% atau 0,1) (catatan dapat dipilih oleh peneliti)

Jika diketahui jumlah populasi nasabah deposito Bank Syariah Indonesia KCP Banjarmasin A Yani 1 sebanyak 121 orang, maka jumlah sampel dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{121}{1 + 121 (5\%)^2}$$

$$n = \frac{121}{1 + 121 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{121}{1 + 121 (0,0025)}$$

$$n = \frac{121}{1.3025}$$

$$n = 93$$

Maka didapatkan jumlah responden sebanyak 93 orang.

b. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik *Probability Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama kepada setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik yang tepat digunakan dalam penelitian ini adalah *Simple Random Sampling* karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. (sugiyono, 2008, hlm. 82)

Dalam penelitian ini, pengambilan sampel tersebut berdasarkan siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti di lokasi penelitian dan dapat dijadikan sebagai sampel, yaitu apabila orang yang ditemui tersebut merupakan nasabah deposito di PT BSI KCP Banjarmasin A Yani 1.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua yaitu data primer dan data skunder.

a. Data Primer

Data primer yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden dengan cara memberi kuesioner (angket) dengan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Data primer yang dicari adalah manfaat deposito syariah dan kualitas layanan terhadap keputusan menjadi nasabah.

b. Data Skunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan. Data sekunder pada penelitian ini meliputi data tentang keterangan atau data pelengkap sebagai bahan perbandingan dan referensi. Data sekunder berupa data-data nasabah deposito syariah di PT Bank Syariah Indonesia KCP Banjarmasin A Yani 1.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh. Dalam penelitian ini untuk memperoleh data yang ingin diteliti, sumber datanya adalah :

- a. Responden yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan (Arikunto, 2013:, hlm. 172). Yang dimaksud responden dalam penelitian ini masyarakat yang sudah menjadi nasabah di PT BSI KCP Banjarmasin A

yani 1. Data yang diperoleh dari responden ini merupakan data-data primer.

- b. Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian di telaah. Data yang digali dari sumber data ini adalah data-data skunder.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini berupa pertanyaan tertutup. Pertanyaan tertutup adalah pertanyaan yang mengharapakan jawaban singkat atau mengharapakan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang telah tersedia.

2. Observasi

Menurut Hadi (Sugiyono, 2015, hlm. 145) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan. Observasi adalah suatu pengamatan

terhadap objek penelitian. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pendekatan secara langsung terhadap objek yang akan diteliti dan melihat secara langsung bagaimana kualitas layanan yang diberikan oleh BSI KCP Banjarmasin A Yani

- 1.

3. Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah pengumpulan data yang dimaksudkan untuk melengkapi data-data informasi dari hasil wawancara seperti gambar/foto, catatan-catatan yang berkaitan dengan penelitian dan lain sebagainya (Siswanto, 2012, hlm. 185). Dalam hal ini peneliti mendokumentasi dengan cara memberikan bukti berupa foto-foto.

G. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019, hlm. 68) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua yaitu, variabel yang memengaruhi (*independent*) dan variabel yang dipengaruhi (*dependent*).

1. Variabel Bebas (*Independent*)

Menurut Sugiyono (2019, hlm. 61) variabel bebas (*independent variabel*) merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas (*independent variabel*) dalam penelitian ini adalah pengaruh manfaat deposito syariah (X1) dan kualitas layanan (X2).

2. Variabel Terikat (*Dependen*)

Menurut Sugiyono (2019, hlm. 39) variabel terikat (*dependence variabel*) merupakan variabel yang dipergunakan atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat (*dependen*) dalam penelitian ini adalah keputusan menjadi nasabah (Y).

H. Skala Pengukuran

Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala ini maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (Nasution 1996, hlm. 93).

Model kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah model skala likert. Adapun skala likert dalam kuisisioner penelitian ini sebagai berikut:

Tabel. 3.1 Skala Likert

Pernyataan		Skor
Sangat Tidak Setuju	STS	1
Tidak Setuju	TS	2
Kurang Setuju	KS	3
Setuju	S	4
Sangat Setuju	SS	5

I. Instrumen dan Indikator Penelitian

Menurut Sugiono (2013, hlm. 102), instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrument pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner yang berisi daftar pertanyaan yang disebarakan kepada masyarakat yang menjadi nasabah PT BSI KCP Banjarmasin A Yani 1.

Tabel.3.3 kisi-kisi angket penelitian manfaat deposito syariah (X1)

Kotler and Armstrong (2004, hlm. 283) kualitas produk berhubungan erat dengan kemampuan produk untuk menjalankan fungsinya, kemudahan pengoperasian dan perbaikan dan atribut bernilai lainnya.dengan kaitannya dengan produk, Tjiptono, et al. (2008, hlm. 68) ada beberapa dimensi.

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala Pengukur
Manfaat Deposito Syariah (X1)	a. <i>Perfomance</i> (Kualitas)	- lebih menguntungkan	Skala Likert
	b. <i>Range and Type Of Features</i> (Keistimewaan)	- Menggunakan akad <i>mudharabah</i> - Terdapat pilihan jangka waktu: 1,2,6,12 bulan - Menerapkan sistem bagi hasil - Memiliki pilihan mata uang rupiah dan US dolar.	Skala Likert
	c. <i>Maintainability and serviceability</i> (Kemudahan)	- Fasilitas ARO (<i>Automatic Roll Over</i>)	Skala Likert
	d. <i>Reability and Durability</i> (Kehandalan)	- Tidak berat sepihak melainkan ditanggung bersama-sama	Skala Likert

	e. <i>Sensory Characteristic</i> (Penampilan)	- Dilindungi dan diawasi oleh LPS dan juga DSN-MUI melalui DPS	Skala Likert
--	--	--	--------------

Tabel. 3.4 kisi-kisi angket penelitian kualitas layanan (X2)

Tjiptono (2012, hlm. 24), “kualitas layanan adalah upaya untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen dan akurasi pengiriman dalam menyeimbangkan harapan konsumen”. Menurut Tjiptono (2012, hlm. 174) ada lima faktor utama yang mengukur kualitas layanan: Berwujud, Keandalan, Daya Tanggap, jaminan dan perhatian.

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala Pengukur
Kualitas Layanan (X2)	a. <i>Tangkibel</i> (Bentuk Fisik)	- Gedung terlihat rapi, bersih dan nyaman - Karyawan berpenampilan rapi dan sopan.	Skala Likert
	b. <i>Reability</i> (Keandalan)	- Karyawan konsisten melakukan layanan dan sesuai prosedur - Karyawan dapat dipercaya dan melakukan pelayanan secara akurat	Skala Likert
	c. <i>Responsiveness</i> (Daya Tanggap)	- Karyawan cepat tanggap dalam menghadapi keluhan dan merespon Ketika dimintai bantuan oleh nasabah - Karyawan memberikan pelayanan dengan benar dan cepat	Skala Likert

	d. <i>Assurance</i> (Jaminan)	- Karyawan dapat diandalkan, memberikan kepercayaan dan kenyamanan kepada konsumen	Skala Likert
	e. <i>Empathy</i> (Perhatian)	- Karyawan melayani konsumen dengan senang hati dan membantu dalam mengalami kesulitan dalam berinteraksi	Skala Likert

Tabel. 3.3 kisi-kisi angket penelitian keputusan menjadi nasabah (Y)

Terdapat beberapa langkah yang harus dilaksanakan dalam proses pengambilan keputusan atau pemodelan menurut Herbert A. Simon, yaitu *Intelligence, Design, Choice, dan Implementation.*(Kadarsah, 2002).

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala Pengukur
Keputusan Menjadi Nasabah (Y)	a. <i>Intelligence</i>	- Produk deposito syariah mampu memenuhi kebutuhan	Skala Likert
	b. <i>Design</i>	- produk deposito syariah lebih baik dibanding produk yang lain	Skala Likert
	c. <i>Choice</i>	- Produk deposito syariah berbagai informasi yang didapatkan - Mencari informasi mengenai manfaat deposito syariah - Produk deposito syariah prosesnya lebih mudah dan cepat	Skala Likert

		- Memilih Deposito syariah merupakan pilihan terbaik	
	<i>d. Implementation</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Memilih karna kemauan sendiri bukan paksaan pihak lain - Akan menggunakan produk deposito syariah dimasa yang akan datang 	Skala Likert

J. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis statistika. Analisis deskriptif yakni analisis yang bersifat menjelaskan karakteristik responden yang meliputi jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan dan pekerjaan. Analisis statistika yaitu menggunakan pendekatan dengan rumus statistik dan mengolah data dari hasil kuesioner yang telah dinyatakan dalam suatu angka skala Likert untuk dianalisis dengan perhitungan terhadap variabel objek yang diteliti dengan menggunakan SPSS 26 *for windows* untuk menguji apakah ada pengaruh yang signifikan antara variabel dependen dan variabel independen atau tidak.

Berikut ini tahap pengujian data dari hasil kuesioner dengan menggunakan SPSS 26 for windows :

1. Uji Validitas dan Uji Reabilitas

Untuk menghasilkan data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan, alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner melalui dua tahap uji, yaitu uji validitas dan uji reabilitas.

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu pengukuran dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2013, hlm. 51).

Untuk mengukur validitas dapat dilakukan dengan melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel: sedangkan untuk mengetahui skor masing masing pertanyaan valid atau tidak, maka ditetapkan kriteria statistik sebagai berikut :

- 1) Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ (pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$), maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut valid.
- 2) Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ (pada taraf $\alpha = 0,05$), maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut tidak valid.

Untuk menganalisis data maka penulis menggunakan rumus *Korelasi Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum X$: Pemahaman materi ibadah salat

$\sum Y$: praktik ibadah salat

$\sum XY$: Jumlah hasil skor X dan skor Y yang berpasangan

$\sum X^2$: Jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum Y^2$: Jumlah dari kuadrat nilai Y

n : Jumlah responden

untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel x dengan y dilakukan uji hipotesis. Hasil nilai r yang didapat dari perhitungan rumus di atas kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} terlebih dahulu mencari derajat bebas dengan menggunakan rumus berikut:

$$Df = N - nr$$

Keterangan:

df : Derajat bebas

N : Jumlah sampel

Nr : Banyaknya variabel

Selanjutnya, jika nilai $r_{xy} < r_{tabel}$ maka H_0 diterima artinya tidak terdapat korelasi antara variabel x dengan variabel y . Sebaliknya, jika nilai $r_{xy} > r_{tabel}$ maka H_a diterima artinya terdapat korelasi antara variabel x dengan variabel y .

b. Uji Reabilitas

Uji Reabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen sudah baik, menunjukkan sejauh mana suatu instrumen dapat memberi hasil. Reliabilitas adalah suatu nilai yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur dalam mengukur gejala yang sama, setiap pengukur seharusnya memiliki kemampuan memberikan hasil pengukuran yang konsisten (Abdullah, 2015, hlm. 260–261). Uji reliabilitas ini hanya dilakukan terhadap butiran-butiran yang valid. Butir-butir yang valid diperoleh dari uji validitas.

Uji reabilitas merupakan instrument reliabel atau tidak menggunakan batasan 0,6 . uji reabilitas yang $< 0,6$ adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan di atas 0,8 lebih baik.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisa regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui hubungan sebab akibat secara linier dan untuk mengetahui pengaruh dari variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis regresi berganda digunakan dalam penelitian ini karena variabel independen dalam penelitian ini ada dua. Analisis regresi linier berganda adalah regresi dimana variabel terikat (Y) dihubungkan atau dijelaskan oleh lebih dari satu variabel, bisa dua, tiga dan seterusnya variabel bebas ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$) namun masih menunjukkan diagram hubungan yang linier.

Penggunaan metode analisis ini untuk menganalisis pengaruh manfaat deposito syariah terhadap keputusan menjadi nasabah dan pengaruh kualitas

layanan terhadap keputusan menjadi nasabah dengan model dasar dapat disusun sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

- Y = Keputusan Menjadi Nasabah
- a = Konstanta
- b₁ = Koefisiens Regresi Manfaat Deposito Syariah
- b₂ = Koefisien Regresi Kualitas layanan
- X₁ = Manfaat Deposito Syariah
- X₂ = Kualitas Layanan
- e = Eror

Untuk mengetahui nilai a dan b dapat dihitung dengan menggunakan rumus ini:

3. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis maka dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan alat uji sebagai berikut:

a. Uji Koefisien Regresi Simultan (Uji f)

Uji F digunakan untuk mengetahui variabel independen secara bersama sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen. Hasil

pengujian F ada kriteria dengan tingkat kepercayaan 95% atau taraf signifikansi sebesar 5% ($\alpha=0,05$) adalah sebagai berikut:

- 1) Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak H_a diterima, artinya disetiap variabel independen secara bersamaan memiliki dampak significant terhadap variabel dependen.
- 2) Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, itu artinya disetiap variabel independen secara bersamaan memiliki dampak significant terhadap variabel dependen.

b. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Hasil uji t dapat dilihat pada output Coefficients dari hasil analisis regresi linier berganda. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikansi 0,005 ($\alpha = 5\%$). Untuk menguji hipotesis 56 apakah diterima atau ditolak adalah dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak (Priyanto 2011:52).

c. Uji Koefisien Determinasi/ Uji R^2

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variable independent nilai koefisien determinasi ini adalah antara nol dan satu. (Algifari,2000, hlm. 45) Koefisien determinasi ini menentukan besar hubungan variable terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas dengan adanya regresi linier berganda. Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independent

dalam menjelaskan variasi variabel dependent amat terbatas. Nilai yang mendekati atau berarti variabel-variabel independent memberikan hamper semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variable dependen.

K. Tahap Penelitian

Untuk mencapai hasil yang diharapkan dalam penelitian ini, maka penulis melalui beberapa tahapan berikut :

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahap ini peneliti menjelaskan masalah yang ingin diteliti, kemudian mengkonsultasikannya dengan dosen pembimbing dalam rangka menyusun proposal agar disetujui, setelah itu menyerahkan surat observasi awal ke lokasi yang ingin diteliti, setelah proposal disusun kemudian meminta persetujuan dosen penasehat untuk diajukan kepihak jurusan Perbankan Syariah, setelah disetujui baru diajukan ke Biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan tujuan mendapat persetujuan dan diadakan seminar proposal pada tanggal 6 Maret 2023.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti terlebih dahulu mengurus riset, pada tanggal 3 april 2023 melakukan penelitian lapangan dengan menggunakan kuesioner atau angket sehingga diperoleh data yang diperlukan.

3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Pada tahap ini peneliti mengolah data yang diperoleh berdasarkan teknik editing, koding, dan tabulasi yang mana semuanya dituangkan dalam hasil penelitian. Untuk memperoleh kesimpulan mengenai permasalahan ini maka dilakukan analisis secara kuantitatif.

4. Tahap Penyusunan Akhir

Pada tahap ini peneliti menyusun secara sistematis terhadap data yang telah diperoleh berdasarkan kepada sistematika kesempurnaannya, maka dikonsultasikan secara intensif kepada dosen pembimbing I dan II, selanjutnya diadakan perbaikan-perbaikan hingga dianggap sempurna dan menjadi sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap untuk dimunaqasahkan.